

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemimpin adalah salah satu tanggung jawab yang penting dalam diri seseorang yang berintegrasi dan aplikasinya bagi Tuhan. Pemimpin Kristen yang berintegrasi sangat penting dalam di mensi kepemimpinan untuk itu semua menyadari dan memahami bahwa menjadi seorang pemimpi sangat berpengaruh dalam setia pola hidup seorang pemimpin. Seorang kristen yang berinteraksi adalah seorang yang terpanggil untuk mengerjakan pekerjaan yang mulia sebagai wakil Allah dalam kelangsungan kerjaan Allah di muka bumi ini.
2. Kemampuan dalam pemimpin. Pemimpin ialah individu yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan serta memiliki kapabilitas untuk memengaruhi anggota timnya. Berbicara tentang kepemimpinan adalah seorang yang memiliki kemampuan adalah seorang yang memiliki kemampuan memimpin untuk mempengaruhi orang lain

sehingga dapat mengarahkan dan mengkoordinasikan yang dipimpinnya untuk bersama-sama mencapai tujuan/sasaran yang akan diraihinya.

3. Kepemimpinan adalah suatu hubungan sosial yang dimana seseorang atau kelompok tertentu yang tidak lagi adalah pemimpin yang mampu mempengaruhi orang lain kearah perubahan untuk mencapai sasaran/bersama. Berbicara tentang kepemimpinan adalah orang-orang yang melakukan perubahan sebagai suatu kelompok atau suatu tim.
4. Penyebab terjadinya resistensi terhadap pemimpin perempuan dalam jemaat karena memiliki kebiasaan yang tidak bisa di ubah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah:

1. Dalam gereja perlu mengadakan pembinaan warga jemaat tentang bagaimana yang seharusnya orang Kristen melakukan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dalam jemaatnya.
2. Dalam menanggapi masalah dalam jemaat yang terjadi, perlu untuk mencerminkan hidup selayaknya sebagai orang Kristen.
3. Dalam pandangan ini kita belajar bahwa dalam pemimpin tidak seharusnya laki-laki namun perempuan juga bisa dalam pemimpin.